

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Data dijelaskan sedemikian rupa sehingga membantu kita mempelajari data penelitian dan bagaimana variabel-variabel dalam penelitian ini berhubungan satu sama lain. Penjelasan ini dapat menggambarkan tempat penelitian dan orang-orang yang menjawab pertanyaan. Data ini kemudian dapat membantu kita lebih memahami apa yang ditemukan penelitian tersebut. Mendeskripsikan data dalam suatu penelitian adalah ketika peneliti memberikan penjelasan secara lengkap mengenai data yang dikumpulkan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara dekat apa yang mereka pelajari. Mereka mengumpulkan informasi menggunakan kuesioner yang telah mereka buat dan berikan kepada masyarakat. Yang menjawab kuesioner pada penelitian ini adalah pelanggan Lin's Houseware Gunungsitoli yang berjumlah 36 orang.

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Lin's HousewareGunungsitoli berdiri pada tanggal 11 Maret 2022 yang berlokasi di Jalan Diponegoro, Sifalaete Tabaloho, Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli.

Perusahaan ini bergerak dibidangpenjualan peralatan rumah tangga dengan model dan desain yang modern dan minimalis. Dari awal berdirinya usaha ini sampai sekarang, Lin's Houseware Gunungsitoli masih tetap dipercaya oleh costumer (pelanggan/konsumen) dari berbagai daerah yang ada di Pulau Nias dan terus bertambah hingga saat ini karena harga yang terjangkau.

4.1.2 Deskripsi Responden

Deskripsi data adalah proses memastikan kuesioner yang diberikan peneliti telah diisi dengan benar. Setelah memberikan kuesioner kepada 36 orang di Lin's Houseware Gunungsitoli, langkah

selanjutnya adalah melakukan pengecekan data. Hal ini untuk memastikan kuesioner memenuhi standar yang dibutuhkan. Pengecekan data menunjukkan bahwa seluruh kuesioner dikembalikan kepada peneliti dalam keadaan terisi lengkap sesuai petunjuk. Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan kuesioner yang dikembalikan untuk analisis.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden merupakan sifat atau ciri orang yang mengikuti penelitian ini. Kami mengumpulkan informasi ini untuk mendapatkan gambaran yang lebih baik tentang pengalaman dan situasi yang membentuk cara orang berpikir atau menjawab. Peneliti mengumpulkan data tentang karakteristik responden untuk menganalisis apakah dan bagaimana perbedaan diantara kelompok-kelompok responden dapat mempengaruhi hasil penelitian.

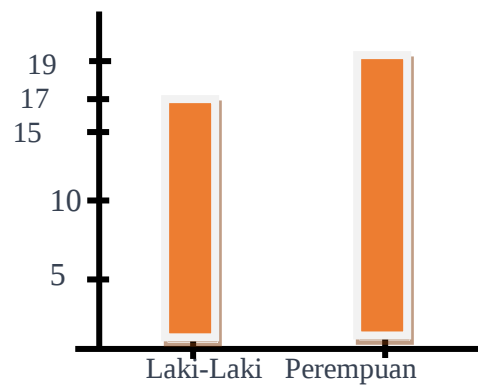
Kuesioner diberikan kepada pelanggan Lin's Houseware Gunungsitoli dan dijawab sebanyak 36 orang. Untuk melihat mengapa orang menjawab berbeda, kita perlu melihat hal-hal seperti jenis kelamin, usia, dan pendidikan mereka. Hal ini untuk memastikan kebenaran penelitian, dengan menghindari jawaban yang terlalu mirip karena orang mempunyai sifat yang sama. Kita dapat mengurutkan orang-orang yang menjawab ke dalam kelompok berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pendidikan, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Tabel 4.1
Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden
1	Laki-laki	17 orang
2	Perempuan	19 orang
Total		36 orang

Sumber: Diolah oleh penulis 2025

Selanjutnya, berdasarkan data di atas, maka perbandingan jumlah responden dapat dilihat melalui diagram di bawah ini:



Sumber data: Diolah peneliti 2025

Gambar4.1
GrafikData Keadaan jenis Kelamin Responden

Peneliti menggunakan informasi dari masyarakat yang berbelanja di Lin's Houseware Gunungsitoli. Pembeli yang disebut juga pelanggan ini terdiri dari 17 pria dan 19 wanita. Total ada 36 orang yang menjawab kuesioner.

Kami membagikan kuesioner dan mendapatkan data tentang orang-orang yang menjawab, diurutkan berdasarkan gender. Berikut hasil data yang kami kumpulkan mengenai masyarakat yang menjawab berdasarkan gender.

Tabel 4.2
Data Statistik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	17	47,2	47,2	47,2
	Perempuan	19	52,8	52,8	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

Sumber : Data SPSS dan di olah peneliti (2025)

Berdasarkan Tabel 4.4, jumlah perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki. Data laki-laki menunjukkan frekuensi 17, yaitu 47,2% dari total, persentase valid 47,2, dan persentase

kumulatif 47,2. Data perempuan menunjukkan frekuensi 19, yaitu 52,8% dari total, persentase valid 52,8, dan persentase kumulatif 100,0. Total frekuensinya adalah 36, yaitu 100,0% dari total, dengan persentase valid 100,0.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Selanjutnya, peneliti juga mendapatkan data dan informasi tentang usia para pelanggan yang menjadi responden di lokasi penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah Responden
1	50 tahun ke atas	4 orang
2	40-49 tahun	3 orang
3	30-39 tahun	5 orang
4	20-29 tahun	24 orang
Total		36 orang

Sumber: Diolah oleh penulis 2025

Data menunjukkan bahwa pelanggan yang menjawab survei memiliki usia yang berbeda-beda: 4 orang berusia 50 tahun ke atas, 3 orang berusia antara 40 hingga 49 tahun, 5 orang berusia antara 30 hingga 39 tahun, dan 24 orang berusia antara 21 hingga 29 tahun, dengan total 36 orang.

Peneliti membagikan kuesioner dan mendapatkan data dari orang-orang yang menjawab pertanyaan tentang usia responden. Informasi ini penting untuk penelitian ini. Berikut hasil orang yang menjawab berdasarkan data:

Tabel 4.4
Data Statistik Responden Berdasarkan Usia

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-29	24	66,7	66,7	66,7

	30-39	5	13,9	13,9	80,6
	40-49	3	8,3	8,3	88,9
	> 50	4	11,1	11,1	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

Sumber : Data SPSS dan diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 4.4, umur penduduk adalah antara 21 dan 50 tahun, serta diatas 50 tahun. Sebanyak 66,7% penduduk berusia 20-29 tahun, dengan Frekuensi sebesar 24, Persen sebesar 66,7%, Persen Valid sebesar 66,7, dan Persen Kumulatif sebesar 66,7. Penduduk berusia 30-39 tahun sebanyak 13,9%, dengan Frekuensi 5, Persen 13,9%, Persen Valid 13,9, dan Persen Kumulatif 80,6. Penduduk berusia 40-49 tahun sebanyak 8,3%, dengan Frekuensi 3, Persen 8,3%, Persen Valid 8,3, dan Persen Kumulatif 88,9. Sedangkan penduduk berumur diatas 50 tahun sebanyak 11,1% dengan Frekuensi 4, Persen 11,1%, Persen Valid 11,1, dan Persen Kumulatif 100,0. Totalnya adalah Frekuensi 36, Persen 100,0%, dan Persen Valid 100,0.

Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar orang yang menjawab berusia antara 20 dan 29 tahun. Data menunjukkan bahwa orang-orang pada usia ini lebih cenderung membutuhkan furnitur karena banyak dari mereka adalah pasangan muda yang baru saja mulai berkeluarga, dan mereka baru saja mulai bekerja dan ingin membeli furnitur untuk rumah mereka.

Selain itu, orang berusia 20-29 tahun juga memiliki banyak ide dan kreatif. Ini membantu mereka mengetahui produk mana yang bagus untuk dibeli. Mereka juga bisa mengelola uangnya dengan baik, sehingga tidak membuat pilihan yang buruk.

Demikian pula, orang-orang berusia 20-an dapat mengelola uang mereka dengan baik dengan belajar dari apa yang telah mereka lalui.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan data, peneliti menemukan bahwa pelanggan yang menjawab pertanyaan terkait tingkat pendidikan yang dimiliki bervariasi, sehingga survei hasil data maka diperoleh informasi bahwa responden memiliki tingkat pendidikan yang berbeda-beda. Secara spesifik responden berpendidikan S1 sebanyak 6 orang, pendidikan D-3 sebanyak 2 orang, dan pendidikan SMA sebanyak 28 orang. Artinya, responden berjumlah 36 orang. Data pendidikan terakhir para responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Data Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah Responden
1	S-1	6 orang
2	D-3	2 orang
3	SLTA	28 orang
Total		36 orang

Sumber: Diolah oleh penulis 2025

Selain itu, setelah membagikan kuesioner, peneliti mendapatkan data tentang orang-orang yang menjawab, berdasarkan pendidikan terakhir mereka. Berikut adalah hasil data yang kami kumpulkan dari orang-orang yang menjawab, berdasarkan statistik tersebut:

Tabel 4.6
Data Statistik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SLTA	28	77,8	77,8	77,8
	D-3	2	5,6	5,6	83,3
	S-1	6	16,7	16,7	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

Sumber : Data SPSS dan diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas diketahui bahwa tingkat pendidikan para pelangganyang lebih banyak adalah SLTA. Dari orang-orang yang disurvei, 28 orang mempunyai pendidikan sekolah menengah atas. Ini adalah 77,8% dari total, 77,8% dari tanggapan valid, dan 77,8% dari persentase kumulatif. Dua orang berpendidikan D-3. Ini adalah 5,6% dari total, 5,6% dari tanggapan valid, dan persentase kumulatif sebesar 83,3%. Enam orang memiliki gelar Sarjana. Ini adalah 16,7% dari total, 16,7% dari tanggapan valid, dan persentase kumulatif 100,0%. Secara total, ada 36 orang yang disurvei, mewakili 100,0% dari total dan 100,0% jawaban valid.

4.1.3 Distribusi Data Variabel

Dalam subbab ini, peneliti melakukan penelitian untuk mendapatkan data dan informasi dengan terdiri dari beberapa variabel, yaitu variabel Pengetahuan Keuangan dan variabel Perilaku Keuangandengan menggunakan data-data yang telah terkumpul melalui angket dari jumlah 36 responden. Berikut adalah statistik deskriptif untuk masing-masing variabel:

Tabel 4.7
Distribusi Data Statistik Karakteristik Responden

Statistics				
		Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir
N	Valid	36	36	36
	Missing	0	0	0
Mean		1,53	1,64	1,39
Minimum		1	1	1
Maximum		2	4	3

Sumber: Data yang diolah oleh peneliti dari hasil SPSS25 (2025)

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui data statistik distribusi hasil angket karakteristik responden, yaitu sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa jumlah responden (N) sebanyak 36 responden. Skor minimum dan maksimum memiliki tingkat antara 1 hingga 2, dengan rata-rata sekitar 1,53. Hal ini mengindikasikan tingkat sebaran skor jenis kelamin dari responden.

2. Usia

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa jumlah responden (N) sebanyak 36 responden. Skor minimum dan maksimum memiliki tingkat antara 1 hingga 4, dengan rata-rata sekitar 1,54. Hal ini mengindikasikan tingkat sebaran skor usia dari responden.

3. Tingkat Pendidikan

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa jumlah responden (N) sebanyak 36 responden. Skor minimum dan maksimum memiliki tingkat antara 1 hingga 3, dengan rata-rata sekitar 1,39. Hal ini mengindikasikan tingkat sebaran skor tingkat pendidikan dari responden.

4.2 Hasil Penelitian

Berdasarkan angket yang telah diedarkan oleh peneliti, maka semua angket telah dikembalikan oleh para responden dalam keadaan terisi hasil sesuai jawaban yang diberikan oleh para responden. Hasil angket yang telah diterima oleh peneliti diolah dengan menggunakan aplikasi excel untuk menghitung atau menjumlahkan angka hasil atau jawaban yang diberikan para responden. Selanjutnya, peneliti telah memperoleh data hasil angket (*quisioner*) yang telah dibagikan kepada seluruh responden dan telah diisi dengan baik sesuai kondisi dan situasi di lokasi penelitian. Selanjutnya, peneliti mengolah data hasil angket (*quisioner*) berdasarkan perhitungan angket dengan menggunakan aplikasi excel, maka hasil angket (*quisioner*) pada variabel X dan variabel Y dengan hasil sebagaimana pada lampiran penelitian ini.

4.2.1 Uji Validitas Butir Soal Pada Variabel Pengetahuan Keuangan (X)

Untuk menguji validitas pada setiap butir soal peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS *For Windows* Versi 25. Untuk melakukan uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan r hitung dengan nilai r tabel, dimana pada penelitian ini nilai r tabel dapat dilihat dari *degree of freedom* (df) = $n - k$, $df = 36 - 2$, $df = 34$. maka didapatkan nilai dari $df = 34$ dengan tingkat signifikansi 0,05 didapatkan nilai r tabel = 0,329. Syarat dari pengujian validitas yaitu jika nilai dari r hitung positif dan lebih besar dari nilai r tabel maka butir soal dapat dinyatakan valid.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Butir Soal Variabel X

No	Keterangan	<i>Pearson Correlation</i> (r hitung)	r tabel ($\alpha = 5\%$)	Hasil Penelitian
1	X.1	0,451	0,329	Valid
2	X.2	0,527	0,329	Valid
3	X.3	0,361	0,329	Valid
4	X.4	0,846	0,329	Valid
5	X.5	0,341	0,329	Valid
6	X.6	0,872	0,329	Valid
7	X.7	0,385	0,329	Valid
8	X.8	0,362	0,329	Valid
9	X9	0,854	0,329	Valid
10	X10	0,664	0,329	Valid
11	X11	0,357	0,329	Valid
12	X12	0,699	0,329	Valid
13	X13	0,393	0,329	Valid
14	X14	0,439	0,329	Valid
15	X15	0,355	0,329	Valid
16	X16	0,412	0,329	Valid
17	X17	0,399	0,329	Valid
18	X18	0,398	0,329	Valid
19	X19	0,365	0,329	Valid
20	X20	0,416	0,329	Valid

Sumber: Hasil Penelitian Peneliti, olahan SPSS Versi 25 (2025)

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil analisis uji validitas dengan bantuan program komputer SPSS *For Windows* Versi 25, setiap butir soal pada variabel X memiliki nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yakni

0,329. Yang berarti setiap butir soal pada variabel X dinyatakan valid, (untuk hasil total perhitungan SPSS dapat dilihat pada lampiran).

Uji validitas merupakan suatu alat ukur tes dalam kuisioner. Validitas menunjukkan sejauhmana alat pengukur yang dipergunakan mampu untuk mengukur apa yang diukur. Teknik ini dilakukan dengan membandingkan nilai antara dengan. Jika r hitung $> r$ tabel maka pernyataan serta indikator yang digunakan dalam penelitian ini dianggap valid. Sedangkan jika r hitung $< r$ tabel maka dapat dipastikan bahwa pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dianggap tidak valid.

Dengan demikian, dari hasil perhitungan variabel X1 sebesar 0,451 sedangkan r tabel = 0,329 sehingga hasil $0,451 > 0,329$ dan demikian juga hasil dari X2 s.d. X20 sesuai tabel di atas yaitu hasil r hitung lebih besar dari r tabel maka hasil uji validitas adalah valid.

4.2.2 Uji Validitas Butir Soal Pada Variabel Perilaku Keuangan (Y)

Selanjutnya peneliti memeriksa apakah variabel Perilaku Keuangan (Y) valid seperti pengujian sebelumnya dengan menggunakan program komputer SPSS For Windows Versi 25. Untuk menguji validitas, mereka membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Pada penelitian ini nilai r tabel dapat dicari dengan menggunakan derajat kebebasan $(df) = n - k$, $df = 36 - 2$, $df = 34$. Nilai dari $df = 34$ dengan tingkat signifikansi 0,05 memberikan nilai r tabel = 0,329.

Untuk memeriksa apakah suatu tes valid, lihat apakah nilai " r " yang dihitung positif dan lebih tinggi dari nilai " r " dalam tabel; jika ya, maka soal tes tersebut valid.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Butir Soal Variabel Y

No	Keterangan	<i>Pearson Correlation</i> (r hitung)	r tabel ($\alpha = 5\%$)	Hasil Penelitian
1	Y1	0,612	0,329	Valid
2	Y2	0,366	0,329	Valid
3	Y3	0,370	0,329	Valid
4	Y4	0,545	0,329	Valid
5	Y5	0,379	0,329	Valid

6	Y6	0,701	0,329	Valid
7	Y7	0,531	0,329	Valid
8	Y8	0,359	0,329	Valid
9	Y9	0,412	0,329	Valid
10	Y10	0,342	0,329	Valid
11	Y11	0,795	0,329	Valid
12	Y12	0,603	0,329	Valid
13	Y13	0,417	0,329	Valid
14	Y14	0,354	0,329	Valid
15	Y15	0,361	0,329	Valid
16	Y16	0,367	0,329	Valid
17	Y17	0,377	0,329	Valid
18	Y18	0,349	0,329	Valid
19	Y19	0,420	0,329	Valid
20	Y20	0,566	0,329	Valid

Sumber: Hasil Penelitian Peneliti, olahan SPSS Versi 25 (2025)

Tabel di atas menunjukkan bahwa hubungan antara berbagai hal yang diukur adalah nyata dan penting. Nilai r hitung setiap hal lebih besar dari nilai r tabel. Artinya variabel X dan Y sama-sama benar.

Apabila nilai r lebih besar dari nilai r tabel, maka pernyataan dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini dipandang valid. Namun apabila nilai r lebih kecil dari nilai r tabel, maka pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dianggap tidak valid.

Jadi berdasarkan perhitungan diperoleh nilai variabel Y1 sebesar 0,612 dan nilai r tabel sebesar 0,329. Artinya 0,612 lebih besar dari 0,329. Hasil Y2 sampai Y20 sama dengan yang terlihat pada tabel diatas, dimana nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Oleh karena itu, hasil uji validitasnya valid.

Pada saat yang sama, keandalan menunjukkan seberapa dapat diandalkannya alat tersebut. Skor *Cronbach's Alpha* mendekati 1 berarti alat tersebut sangat andal.

Tabel 4.10
Hasil Dari Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Cronbach Alpha	Kriteria
Pengetahuan Keuangan	36	0,994	Tinggi
Perilaku Keuangan	36	0,490	Tinggi

Sumber: Data yang diolah oleh peneliti dari hasil SPSS25 (2025)

Tabel 4.12 menunjukkan hasil uji reliabilitas. Seluruh variabel mempunyai nilai yang lebih tinggi dari nilai *Cronbach-alpha* sebesar 0,60. Artinya semuanya dapat diandalkan, dan instrumennya dapat dipercaya. Kami dapat terus menggunakannya untuk penelitian lebih lanjut.

Apabila angka *Cronbach-alpha* lebih besar dari angka *r* tabel, maka pernyataan dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini dipandang valid. Namun apabila angka *Cronbach-alpha* lebih kecil dari angka *r* tabel, maka pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dianggap tidak valid.

Dengan demikian, dari hasil perhitungan variabel X sebesar 0,994 sedangkan *r* tabel = 0,60 sehingga hasil $0,994 > 0,60$ dan hasil perhitungan variabel Y sebesar 0,490 sedangkan *r* tabel = 0,60 sehingga hasil $0,490 > 0,60$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas adalah valid.

4.2.3 Uji Reliabilitas Variabel X

Dalam penelitian ini, metode *Cronbach Alpha* digunakan untuk memeriksa apakah tes tersebut dapat diandalkan. Suatu tes dianggap reliabel jika nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,60. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS Versi 25 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,994	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	86,4722	2,371	,146	-1,301 ^a
X02	86,1944	3,133	-,303	-,749 ^a
X03	86,3889	2,530	-,023	-1,106 ^a
X04	86,4444	3,283	-,366	-,628 ^a
X05	86,3056	2,675	-,065	-1,018 ^a
X06	86,4722	3,228	-,346	-,675 ^a
X07	86,3889	2,530	,044	-1,154 ^a
X08	86,3889	2,702	-,061	-1,013 ^a
X09	86,3056	3,075	-,268	-,768 ^a
X10	86,4444	2,654	-,063	-1,027 ^a
X11	86,3889	3,216	-,336	-,664 ^a
X12	86,6944	2,333	,127	-1,317 ^a
X13	86,4722	2,942	-,198	-,843 ^a
X14	86,3611	3,209	-,338	-,688 ^a
X15	86,4722	3,056	-,264	-,753 ^a
X16	86,3056	2,961	-,205	-,838 ^a
X17	86,4722	2,256	,124	-1,367 ^a
X18	86,4444	3,511	-,462	-,518 ^a
X19	86,2500	2,421	,147	-1,268 ^a
X20	86,2778	2,835	-,130	-,926 ^a
a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.				

Sumber: Diolah oleh Peneliti 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel X mempunyai skor uji reliabilitas sebesar 0,994 yang merupakan angka yang cukup tinggi. Agar dapat dianggap andal, suatu alat ukur perlu memiliki nilai koefisien alfa yang lebih tinggi dari 0,60. Jadi, hasil uji reliabilitas untuk variabel.

4.2.4 Uji Reliabilitas Variabel Y

Dalam penelitian ini, kami memeriksa apakah pengujian kami konsisten menggunakan *Croanbach Alpha*. Suatu tes dianggap reliabel jika nilai *Croanbach alpha* lebih besar dari 0,60. Tabel di bawah ini

menunjukkan hasil uji reliabilitas yang kami lakukan dengan menggunakan program komputer SPSS Versi 25.

Tabel 4.12
Hasil Uji Realibilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,490	20

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	79,8889	13,587	,514	,416
Y02	79,4167	14,364	,193	,467
Y03	79,5000	12,886	,404	,412
Y04	79,6111	13,273	,393	,421
Y05	79,6111	14,930	,116	,483
Y06	79,3056	12,333	,585	,373
Y07	79,5556	13,568	,393	,427
Y08	79,9444	15,083	,110	,484
Y09	79,1944	14,218	,259	,455
Y10	79,2500	15,393	,062	,491
Y11	79,0278	16,085	-,095	,516
Y12	78,9444	16,683	-,224	,535
Y13	79,1111	17,073	-,329	,543
Y14	79,1111	15,416	,059	,491
Y15	79,1944	14,733	,154	,476
Y16	79,1389	14,980	,099	,487
Y17	79,0556	14,511	,236	,461
Y18	79,1667	14,486	,178	,471
Y19	79,2778	15,692	-,042	,516
Y20	79,1944	16,733	-,225	,541

Sumber: Diolah oleh Peneliti 2025

Hasil uji reliabilitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Y mempunyai koefisien alpha sebesar 0,490 yang terbilang cukup besar.

Agar dianggap reliabel, suatu alat ukur harus mempunyai koefisien alpha lebih besar dari 0,60. Oleh karena itu berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel Y dianggap nyata meskipun koefisien alpha-nya sebesar 0,490.

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas variabel X dan Y dinyatakan reliabel karena hasil perhitungan lebih besar dari nilai koefisien alpha.

4.2.5 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan jenis uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menentukan apakah titik-titik data pada suatu kumpulan data, atau variabel tertentu, mempunyai distribusi normal atau tidak.

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
2. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal

Tabel 4.13
Uji Normalitas

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	79,99	85,90	83,50	,998	36
Residual	-9,533	6,467	,000	3,870	36
Std. Predicted Value	-3,519	2,401	,000	1,000	36
Std. Residual	-2,428	1,647	,000	,986	36
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan					

Sumber: Diolah oleh Peneliti 2025

Selanjutnya, dari hasil olah data dengan menggunakan aplikasi SPSS di atas, maka peneliti mencari data residualnya dengan menggunakan aplikasi SPSS, tujuannya adalah untuk lebih jelas dan memastikan setiap hasil perhitungan data yang dimiliki dari responden sehingga

dengan demikian hasil penelitian memberikan jawabanyaitu sebagai berikut:

Tabel 4.14
Uji Normalitas- Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,86985153
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,059
	Negative	-,085
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Diolah oleh Peneliti 2025

Berdasarkan tabel 4.14 Uji Normalitas tersebut, dengan bantuan program komputer SPSS for Windows Versi 25 (computer program for windows 10 version 25), diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp.Sig* sebesar 0,20 > Sig 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

4.2.6 Koefisien Korelasi

Adapun kriteria taraf signifikan dijabarkan sebagai berikut:

0,00-0,199 tingkat hubungan sangat lemah

0,20-0,399 tingkat hubungan lemah

0,01-0,599 tingkat hubungan cukup

0,60-0,799 tingkat hubungan kuat

0,80-1,00 tingkat hubungan sangat kuat

Untuk menggunakan statistik untuk menguji dan membuktikan bahwa Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan, penulis menggunakan program SPSS Versi 25 untuk melakukan uji korelasi product moment dan uji determinasi. Hasil perhitungan tersebut adalah:

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations			
		Pengetahuan Keuangan	Perilaku Keuangan
Pengetahuan Keuangan	Pearson Correlation	1	,670**
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	36	36
Perilaku Keuangan	Pearson Correlation	,670**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	36	36
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Sumber: Diolah oleh Peneliti 2025

Dari tabel diatas menunjukkan pengaruh antara Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan terdapat koefisien korelasi sebesar 0,01. Hal tersebut menandakan bahwa ada korelasi positif antara Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan yang tingkat hubunganya kuat, dan didapatkan juga nilai dari koefisien korelasi sebesar 0,670.

Dengan demikian, dari hasil perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa ada koefisien korelasi atau hubungan antara kedua variabel, dimana hasilnya 0,670, bila dilihat dari taraf signifikan koefisien korelasi di atas sebesar 0,60 – 0.779 maka kedua variabel yaitu pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan memiliki hubungan yang kuat.

4.2.7 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa baik model regresi dalam menjelaskan perubahan variabel terikat. Berikut hasil keluaran SPSS untuk koefisien determinasi:

Tabel 4.16
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,570 ^a	,325	,295	3,75786

a. Predictors: (Constant), Manajemen Pendidikan

Sumber: Data yang diolah oleh peneliti dari hasil SPSS25(2025)

R Square (Koefisien Determinasi): 0,362. Artinya sekitar 36,2% perubahan variabel yang diteliti dapat dijelaskan oleh model ini. *R Square* selalu antara 0 dan 1. Semakin mendekati 1, semakin baik model dalam menjelaskan perubahan data.

Adjusted R Square: Angka ini memperhitungkan berapa banyak variabel independen dalam model, dan membantu menilai seberapa baik model bekerja. Di sini nilai *Adjusted R Square* adalah 0,362. Artinya variabel independen dalam model menjelaskan sekitar 3,62% perubahan variabel dependen.

Std. Kesalahan Estimasi: Ini adalah 3.926. Angka ini memperkirakan seberapa besar kesalahan rata-rata prediksi model, dibandingkan dengan nilai sebenarnya dari variabel terikat. Semakin kecil angkanya, semakin baik model dalam memprediksi nilai variabel terikat.

Selanjutnya diketahui nilai *R Summary* sebesar 570, maka hasil tersebut di masukan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,570^2 \times 100\%$$

$$KD = 32,5\%$$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh dari variabel bebas (Pengetahuan Keuangan) terhadap variabel terikat (Perilaku Keuangan) sebesar 32,5%, sedangkan 67,5% lainnya adalah pengaruh lainnya yang tidak dibahas pada penelitian ini.

4.2.8 Uji Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan program komputer SPSS For Windows Versi 25 untuk menguji analisis statistik regresi linier sederhana. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil pengolahan data dengan SPSS.

Tabel 4.17
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29,783	35,734		,833	,410
	Pengetahuan Keuangan	,591	,393	,250	1,504	,142

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Diolah oleh Peneliti 2025

Dari tabel 4.18 Uji regresi linear sederhana nilai standarnya 0,29,783 dan untuk variabel x sebesar 0,591. Jadi, persamaan linear regresi penelitian ini yaitu:

$$y = a + bx$$

$$y = 29,783 + 0,591x$$

sehingga kesimpulannya bahwa variabel x mempengaruhi variabel y .

4.2.9 Uji t (Hipotesis)

Uji T digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen yang diuji pada taraf signifikan 0,05 atau 5%. Secara teknis pengujiannya dilakukan perbandingan antara nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Untuk mengetahui

pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.18
Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29,783	35,734		,833	,410
	Pengetahuan Keuangan	,591	,393	,250	1,504	,142

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Diolah oleh Peneliti 2025

Berdasarkan hasil uji T diatas variabel Pengetahuan Keuangan diperoleh nilai thitung= 1,504 dengan tingkat signifikasi 0,410. Dengan menggunakan batas signifikasi 0,05 didapat t tabel sebesar 0,329 yang menandakan bahwa thitung > t tabel yaitu $1,504 > 0,329$ yang berarti H_0 ditolak H_a diterima.

Dengan demikian hipotesis diterima yang menandakan arah koefisien regresi positif berarti Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif yang signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Konsumen pada Lin's Houseware Gunungsitoli

Mengetahui tentang keuangan adalah salah satu hal yang mempengaruhi cara orang atau bisnis menangani uang. Lin's Houseware Gunungsitoli menjual perlengkapan rumah tangga, sehingga mereka perlu mengetahui banyak tentang keuangan untuk mengelola uang usahanya dengan baik.

Mengetahui tentang keuangan dapat membantu Lin's Houseware Gunungsitoli menangani keuangan bisnisnya dengan lebih baik.

Beberapa pengaruh pengetahuan finansial terhadap cara Lin's Houseware Gunungsitoli mengelola uangnya antara lain:

1. Pengelolaan keuangan yang lebih baik

Dengan pengetahuan keuangan yang baik, Lin's Houseware Gunungsitoli dapat mengelola keuangan usahanya dengan lebih baik, termasuk pengelolaan arus kas, pengelolaan biaya, dan pengelolaan investasi.

2. Pengambilan keputusan yang tepat

Pengetahuan keuangan yang baik dapat membantu Lin's Houseware Gunungsitoli dalam membuat keputusan keuangan yang lebih tepat, seperti keputusan investasi, keputusan pembiayaan, dan keputusan pengelolaan risiko.

3. Pengurangan resiko keuangan

Dengan pengetahuan keuangan yang baik, Lin's Houseware Gunungsitoli dapat mengidentifikasi dan mengelola risiko keuangan dengan lebih baik, sehingga dapat mengurangi kemungkinan kerugian keuangan

4. Peningkatan profitabilitas

Pengetahuan keuangan yang baik dapat membantu Lin's Houseware Gunungsitoli dalam meningkatkan profitabilitas usahanya dengan mengelola keuangan usahanya dengan lebih efektif dan efisien

Pemahaman keuangan sangat mempengaruhi cara Lin's Houseware Gunungsitoli menangani uangnya. Ketika Lin's Houseware Gunungsitoli mengetahui banyak tentang keuangan, ia dapat mengelola uang bisnisnya dengan lebih baik. Hal ini juga dapat membuat pilihan uang yang lebih cerdas, menurunkan risiko uang, dan menghasilkan lebih banyak keuntungan. Jadi, penting bagi Lin's Houseware Gunungsitoli untuk terus belajar tentang keuangan agar sukses dalam berbisnis.

Untuk mengetahui bagaimana pengetahuan keuangan mempengaruhi cara pelanggan di Lin's Houseware menangani uang

mereka, analisis regresi linier sederhana dilakukan. Analisis regresi menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh positif dan penting terhadap cara nasabah menangani uangnya.

Koefisien korelasi pengetahuan keuangan sebesar 0,75. Artinya setiap peningkatan pengetahuan keuangan maka perilaku keuangan konsumen akan meningkat sebesar 0,75 satuan. Nilai p untuk koefisien regresi ini adalah 0,001. Artinya pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan konsumen pada taraf $\alpha = 0,05$.

Nilai R^2 model regresi ini sebesar 0,56. Artinya, pengetahuan finansial dapat menjelaskan 56% perubahan cara masyarakat menangani uangnya. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan finansial berpengaruh besar terhadap bagaimana konsumen berperilaku finansial.

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Pengetahuan keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan konsumen

H_a : Pengetahuan keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan konsumen.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan konsumen.

Berdasarkan analisis statistik, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan konsumen pada Lin's Houseware. Hasil ini menunjukkan bahwa konsumen dengan pengetahuan keuangan yang lebih baik cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih baik pula. Oleh karena itu, penting bagi Lin's Houseware untuk meningkatkan pengetahuan keuangan konsumennya melalui edukasi dan pelatihan keuangan.

4.3.2 Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Konsumen pada Lin's Houseware Gunungsitoli

Statistik deskriptif sebagai hasil distribusi data untuk masing-masing variabel:

1. Skor variabel Pengetahuan Keuangan memiliki variasi antara 17 hingga 36, dengan rata-rata sekitar 29,13 dan deviasi standar sebesar 3,937. Hal ini mengindikasikan tingkat variasi dan sebaran skor variabel Pengetahuan Keuangan dari responden.
2. Data mengenai Perilaku Keuangan menunjukkan variasi skor antara 20 hingga 36, dengan rata-rata sekitar 36,30 dan deviasi standar sebesar 4,669.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara berbagai hal yang diteliti adalah nyata dan penting, dengan masing-masing pasangan saling terhubung. Nilai r hitung setiap item lebih besar dari nilai r tabel. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel X dan Y sama-sama valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *cronbach alpha* variabel.

Selanjutnya, dari hasil penelitian dapat diketahui beberapa data untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh variabel pengetahuan Keuangan terhadap variabel perilaku keuangan, sebagai berikut:

1. T-statistik sebesar 0,591 menunjukkan bahwa Pengetahuan Keuangan mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel yang diukur, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Nilai P (Sig.) sebesar 0,005 lebih kecil dari nilai α (0,05). Artinya kita dapat menerima hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan. Jadi dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Finansial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Finansial Konsumen pada Lin's Houseware.
2. Penelitian ini kami lakukan untuk melihat apakah Pengetahuan

Keuangan dan hal lainnya secara bersama-sama mempengaruhi perilaku keuangan. Hasil T-Statistic sebesar 0,591 menunjukkan bahwa keseluruhan model berpengaruh besar terhadap apa yang kita pelajari. Nilai P (Sig.) sebesar 0,000 kurang dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa kedua hal tersebut secara bersama-sama memang mempunyai pengaruh. Artinya Pengetahuan Finansial berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Finansial Konsumen pada Lin's Houseware Gunungsitoli.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian maka, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari data statistik karakteristik jenis kelamin responden, dapat dilihat bahwa jumlah responden (N) sebanyak 36 responden. Skor minimum dan maksimum memiliki tingkat antara 1 hingga 2, dengan rata-rata sekitar 1,53. Hal ini mengindikasikan tingkat sebaran skor jenis kelamin dari responden.
2. Data statistik karakteristik usia responden bahwa jumlah responden (N) sebanyak 36 responden. Skor minimum dan maksimum memiliki tingkat antara 1 hingga 4, dengan rata-rata sekitar 1,54. Hal ini mengindikasikan tingkat sebaran skor usia dari responden.
3. Statistik karakteristik tingkat pendidikan responden, dapat dilihat bahwa jumlah responden (N) sebanyak 36 responden. Skor minimum dan maksimum memiliki tingkat antara 1 hingga 3, dengan rata-rata sekitar 1,39. Hal ini mengindikasikan tingkat sebaran skor tingkat pendidikan dari responden.
4. Uji validitas merupakan alat untuk mengukur sesuatu yang ada dalam suatu kuesioner. Validitas menunjukkan seberapa baik alat ukur dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Hal ini dilakukan dengan membandingkan nilai. Apabila r hitung lebih besar dari t hitung maka pernyataan dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini valid. Namun apabila r hitung lebih kecil dari t tabel maka pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini valid.

5. Dari tabel di atas menunjukkan pengaruh antara Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan terdapat koefisien korelasi sebesar 0,01. Hal tersebut menandakan bahwa ada korelasi positif antara Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan yang tingkat hubungannya kuat, dan didapatkan juga nilai dari koefisien korelasi sebesar 0,670.
6. Hasil uji reliabilitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel X mempunyai nilai koefisien alpha yang cukup tinggi yaitu sebesar 0,994. Agar dapat dianggap reliabel, suatu alat ukur perlu memiliki nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,60. Oleh karena itu, hasil uji reliabilitas untuk variabel.
7. *Adjusted R Square: Angka ini memperhitungkan jumlah variabel independen dalam model, dan dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang seberapa baik model bekerja. Disini diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,362 yang berarti sekitar 3,62% perubahan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model..*
8. Nilai t-statistik sebesar 0,591 menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap apa yang diukur, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Nilai P-value (Sig.) sebesar 0,005 lebih kecil dari alpha (0,05), sehingga dapat diterima anggapan (H_a) bahwa Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Finansial berpengaruh nyata terhadap Perilaku Finansial Konsumen pada Lin's Houseware Gunungsitoli.

Analisis regresi linear sederhana merupakan metode statistik yang digunakan untuk memahami hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Dalam konteks ini, peneliti ingin mengevaluasi sejauh mana Pengetahuan Keuangan berkontribusi terhadap Perilaku Keuangan. Dari hasil regresi, peneliti menarik beberapa kesimpulan tentang kontribusi Pengetahuan

Keuangan terhadap Perilaku Keuangan, yakni bahwa jika koefisiennya signifikan dan positif, ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Keuangan berhubungan dengan peningkatan Perilaku Keuangan Konsumen.

Dengan memahami sejauh mana kedua variabel independen ini berkontribusi, Lin's Houseware merumuskan strategi yang lebih tepat untuk meningkatkan Perilaku Keuangan para konsumen, misalnya dengan menerapkan Pengetahuan Keuangan sesuai dengan preferensi serta saran dari Lin'S Houseware.

1. Di sini angka tetap 2,805 berarti Perilaku Keuangan diprediksi sebesar 2,805 ketika variabel independen bernilai nol. Artinya ketika Financial Knowledge bernilai nol maka Financial Behavior diharapkan sebesar 2,805..
2. Pengetahuan Finansial, dengan skor 0,518, berarti bahwa untuk setiap peningkatan satu poin dalam Pengetahuan Finansial, Perilaku Finansial akan meningkat sekitar 0,518, dengan asumsi semua faktor lainnya tetap sama. Hal ini menunjukkan bahwa mengetahui lebih banyak tentang keuangan dapat meningkatkan perilaku keuangan.
3. Secara umum, penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang keuangan mempunyai dampak yang kuat dan positif terhadap cara orang menangani uang mereka, baik secara kelompok maupun sendiri. Temuan ini memberikan alasan yang baik untuk membuat pilihan cerdas dalam menggunakan pengetahuan keuangan untuk membantu pelanggan di Lin's Houseware Gunungsitoli membuat keputusan keuangan yang lebih baik. Studi ini membantu kita lebih memahami bagaimana hal-hal ini terhubung dan bagaimana menggunakan pengetahuan keuangan dengan cara yang lebih bermanfaat.